

**BAHASA HUMOR DAN IMPLEMENTASINYA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Yuyus Juliana
NIM: 09410075

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuyus Juliana

NIM : 09410075

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya
atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Desember 2012

Yang Menyatakan



Yuyus Juliana

NIM : 09410075



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Yuyus Juliana
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yuyus Juliana

NIM : 09410075

Judul Skripsi : Bahasa Humor dan Implementasinya dalam Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Desember 2012
Pembimbing

Drs. Moch Fuad
NIP. 19570626 198803 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/279/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**BAHASA HUMOR DAN IMPLEMENTASINYA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yuyus Juliana

NIM : 09410075

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 16 Januari 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji I

Dr. Muqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji II

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004Yogyakarta, 28 JAN 2013

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan KalijagaDr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

Kata-katamu
Adalah Kualitas Dirimu

Awali Hari Dengan Senyuman
Jika Tidak Ada Orang Yang Bisa Kamu Senyumi
Yaaaaa Senyum Aja Sendiri

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini dipersembahkan untuk almamater
tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang bahasa humor dan implementasinya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Moch. Fuad, selaku pembimbing skripsi atas kesediaan dan pengorbanan waktu, masukan, kritik serta keikhlasannya memberikan bimbingan.

4. Bapak Drs. H. Sarjono. M. Si., selaku Penasehat Akademik, terimakasih atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan selama ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas bantuannya.
6. Ayah (Dedi Junaedi) dan Ibu (Irah Rostinah) tercinta, serta adik (Ela Nur Amalia) yang penulis sayangi, rasa hormat dan bakti tulus penulis persembahkan atas semua pengorbanan, kasih sayang dan kesabaran serta doa yang tiada henti menyertai langkah penulis. Semoga Allah SWT senan tiasa memberikan kemuliaan kepada beliau.
7. Kakek dan nenek tercinta yang dengan tulus memanjatkan doa dan memberikan spirit kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan terutama Dikky Triyadi, Permana, Didin Ali Takyudin, Risman Mnawar, Mahmud Arip, Tedi Khoirul Basyir, yang sudah memberikan keceriaan serta arti sahabat dalam hidupku. Semoga persahabatan kita akan terus terbina sampai tua nanti.
9. Teman-teman kost Wisma Tape terimakasih atas dukungan dan spiritnya. Semoga silaturahmi kita akan terus berlanjut walaupun terpisah nanti.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Harapan dan iringan doa penulis panjatkan semoga Allah SWT meridhoi dan membalas amal baik semuanya dengan kemuliaan yang berlipat. Amin. Akhirnya besar harapan penulis semoga karya sederhana ini bermanfaat baik bagi penulis, peneliti lain serta siapapun yang membacanya. Penulis menyadari

dengan segenap kerendahan hati skripsi ini masih banyak kekurangan bahkan jauh dari kesempurnann. Maka saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 20 Desember 2012
Penyusun

Yuyus Juliana
NIM. 09410075

ABSTRAK

YUYUS JULIANA. Bahasa Humor Dan Implementasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah selama ini bahasa humor merupakan satu elemen yang dianggap tidak begitu penting dalam sesi pembelajaran di sekolah. Padahal bahasa humor sangat diperlukan dalam membentuk emosi dan interaksi di kalangan guru dan peserta didik. Walau bagaimanapun pelaksanaannya dalam situasi sebenarnya masih pada tahap rendah dan dianggap remeh pada sesi pembelajaran di sekolah. Sesungguhnya bahasa humor tersebut memberikan kontribusi yang tak terkira dalam kehidupan manusia, terutama dalam dunia pendidikan. Dimana seorang guru mampu menghilangkan rasa bosan atau ketegangan dalam kelas melalui bahasa humor. Cooper dan Sawaf menyatakan bahwa humor seorang guru mendorong anak-anak untuk selalu ceria dan gembira serta tidak akan lekas bosan atau lelah. Kemudian Staton juga mendukung pendapat tersebut bahwa cerita yang dianggap penting atau kecakapan mempergunakan kesempatan yang tepat untuk menyisipkan humor secara bijaksana sepanjang pemberian pelajaran, akan mendorong siswa untuk tidak bosan-bosannya mengikuti pelajaran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep penerapan bahasa humor dalam proses pembelajaran dan mengetahui rancangan bahasa humor dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti akan membahas tentang bagaimana konsep penerapan humor dalam proses pembelajaran, dan rancangan bahasa humor dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam.

Penelitian ini merupakan penelitian literer dengan mengambil objek penelitian dari buku-buku yang memperkuat teori bahwa humor dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga tujuan dari pembelajaran mampu tercapai. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan topik permasalahan tersebut penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu metode untuk memperoleh data dari buku-buku yang relevan dengan masalah-masalah tersebut. Analisis data dilakukan dengan metode deduktif, yaitu pemikiran yang bertolak pada fakta-fakta yang umum kemudian ditarik pada suatu kesimpulan yang bersifat khusus, dan metode induktif, yaitu dengan cara mengambil suatu kesimpulan dari situasi yang konkret menuju pada hal-hal yang abstrak atau dari pengertian yang khusus menuju pengertian yang bersifat umum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa humor dapat dijadikan sebagai salah satu metode dalam proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam, supaya pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HAKAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II : HUMOR DALAM PERSPEKTIF ISLAM	26
A. Bahasa Humor dalam Kehidupan Manusia	26
B. Humor Nabi dan Sahabatnya	30
C. Humor dan Akhlak	32
BAB III : BAHASA HUMOR DALAM PROSES PEMBELAJARAN Pendidikan Agama Islam	43
A. Pembelajaran Sebagai Interaksi Psikologis	43
1. Aspek Kognisi	43
2. Aspek Emosi.....	44

3. Aspek Fisik.....	45
B. Hubungan Humor dengan Proses Pembelajaran	46
1. Manfaat Humor dalam Pendidikan.....	47
2. Hubungan Humor dengan Kecerdasan	53
2. Hubungan Humor dengan Perhatian	56
3. Hubungan Humor dengan Tingkah Laku	57
C. Bahasa Humor dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	58
1. Contoh Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan sisipan bahasa humor	59
BAB IV : KONSEP HUMOR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	67
A. Teknik Humor	67
1. Faktor Umur	69
2. Faktor Kultur	71
3. Faktor Bahasa	72
4. Faktor Tempat	73
5. Faktor Waktu	73
B. Bahasa Humor Sebagai Sebuah Pendekatan	76
1. Pengkondisian	76
2. Membentuk Ikatan Emosional	77
3. Relaksasi	78
C. Humor Sebagai Sebuah Metode Pembelajaran	80
1. Metode Ceramah	80
2. Metode Diskusi	81
3. Metode Tanya Jawab	82
D. Beberapa Contoh Humor	83
BAB V : PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
C. Kata Penutup	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampitan I	: Bukti Seminar Proposal.....	93
Lampiran II	: Surat Penunjukan Pembimbing.....	94
Lampiran III	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	95
Lampiran IV	: Sertifikat PPL 1.....	96
Lampiran V	: Serifikat PPL-KKN Integratif.....	97
Lampiran VI	: Sertifikat IKLA.....	98
Lampiran VII	: Sertifikat TOEC.....	99
Lampiran VIII	: Sertifikat ICT.....	100
Lampiran IX	: Daftar Riwayat hidup.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuhan menciptakan manusia adalah sesempurna mahluk, dengan memberikan kelengkapan organ tubuh sebagai satu kesatuan yang utuh, yang terdiri dari dua komponen, yaitu jiwa dan raga. Masing-masing memiliki kajian yang berbeda yaitu psikologis dan biologis. Dapat diiklaskan bahwa antara kedua kajian di atas adalah sebagai *software dan hardware* yang masing-masing saling membutuhkan dan saling mempengaruhi. Jadi adanya keseimbangan dan kerjasama yang saling mendukung dan sinergis sangatlah dibutuhkan untuk mewujudkan seorang manusia.

Humor merupakan salah satu cabang kecil yang ada pada kajian ilmu psikologi manusia.¹ Humor banyak disukai oleh manusia karena humor mampu membuat orang bahagia, senang atau membuat orang tertawa. Dengan adanya kesenangan inilah, kebanyakan orang menganggap bahwa humor hanyalah semata-mata kegembiraan belaka. Keberadaan humor sering dibatasi pada hiburan semata. Didalam komunikasi humor sering digunakan sebagai sarana persuasif. Manfaat humor dalam berkomunikasi, diantaranya:

1. Mengurangi rasa frustrasi *audience* akibat komunikasi satu arah.
2. Menambah daya tarik pesan.
3. Menambah daya persuasif pesan, ide atau gagasan yang disampaikan.

¹ Darmansyah S.T., M.Pd, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, (PT Bumi Aksara. Jakarta: 2010) Hlm. 95.

Dewasa ini masyarakat dibanjiri dengan berbagai informasi yang mengalir deras melalui berbagai media, diantaranya: media televisi, radio, buku (pelajaran, cerita, komik), majalah tabloid, video games, VCD, bahkan sampai internet. Setiap pihak, ingin informasi yang mereka sampaikan dapat diterima oleh para *audience*. Untuk menarik perhatian dalam berkomunikasi, berbagai cara dapat dilakukan, salah satunya melalui humor. Dalam iklan, ceramah, pidato, ceramah keagamaan, cerita-cerita fiksi, bahkan dalam pembelajaran humor seringkali diperlukan sebagai bumbu agar *audience* tidak merasa bosan.

Selama ini bahasa humor adalah satu elemen yang dianggap tidak begitu penting dalam sesi pembelajaran di sekolah. Padahal bahasa humor sangat diperlukan dalam membentuk emosi dan interaksi di kalangan guru dan pelajar. Walau bagaimanapun pelaksanaannya dalam situasi sebenarnya masih pada tahap rendah dan dianggap remeh pada sesi pembelajaran di sekolah.

Sesungguhnya bahasa humor tersebut memberikan kontribusi yang tak terkira dalam kehidupan manusia, terutama dalam dunia pendidikan. Dimana seorang guru mampu menghilangkan rasa bosan atau ketegangan dalam kelas melalui bahasa humor. Cooper dan Sawaf menyatakan bahwa humor seorang guru mendorong anak-anak untuk selalu ceria dan gembira serta tidak akan lekas bosan atau lelah. Kemudian Staton juga mendukung pendapat tersebut bahwa cerita yang dianggap penting atau kecakapan mempergunakan kesempatan yang tepat untuk menyisipkan humor secara bijaksana sepanjang pemberian pelajaran, akan mendorong siswa untuk tidak bosan-bosannya mengikuti pelajaran tersebut.²

² *Ibid*, Hlm. 77.

Bahasa humor sebagai bentuk emosional, maka kadang dapat membuat manusia tidak terkontrol. Untuk menjadikan bahasa humor tersebut memiliki kualitas dan nilai yang baik maka akhlak merupakan jalan yang utama dalam memberikan definisi dan sekaligus pengontrol bahasa humor tersebut yaitu memberikan batasan-batasan agar bahasa humor tersebut tidak melewati jalur aturan-aturan atau norma.

Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks, setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai.³ Belajar juga merupakan cabang kecil dari kajian ilmu psikologi. Kemudian belajar tidak semata-mata belajar saja, melainkan akan melewati beberapa proses dalam belajar, yang lebih dikenal dengan istilah pembelajaran atau proses belajar mengajar.

Keduanya merupakan cabang dari kajian ilmu psikologi. Untuk itu masing-masing saling mempengaruhi dan saling melengkapi. Untuk mengembangkan keduanya agar lebih efektif dan efisien, maka di sini memerlukan kajian untuk mengembangkan sebuah pendekatan dan metode, yang secara keseluruhan akan dibahas pada bab-bab selanjutnya.

Kadang kebanyakan orang berpikir bahwa bahasa humor memiliki kesan negatif, akan membuat segalanya berakhir dengan tidak matang. Bahwa sebenarnya, bila kita dapat menggunakan teknik humor tersebut dengan tepat maka akan membawa hasil yang lebih memuaskan.

³ Dr. Dimiyati. dan Drs. Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Asdi Mahasatya: Jakarta, Cet. II. 2009) Hlm. 10.

Di Indonesia bahasa humor telah menjadi bagian dari kesenian rakyat sejak abad pertengahan, seperti ludruk, ketoprak, wayang kulit dan lainnya, yang selalu mengandung unsur humor dalam setiap pementasannya. Bahasa humor dalam setiap kesenian dijadikan sebagai unsur penunjang bahkan penentu daya tarik.⁴

Tugas guru adalah mengatur lingkungan serta membimbing aktivitas anak.⁵ Guru yang tidak memiliki rasa humor, tidak mampu mencairkan suasana ketegangan yang ada di lingkungan kelas, sehingga akan dipredikatkan oleh siswanya kepada suasana yang seram. Sehingga dapat mempengaruhi psikis siswa dan perhatiannya.

Bahasa humor merupakan salah satu metode yang tepat dalam memecahkan suasana tegang. Maka bahasa humor dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Terkadang pelajaran disampaikan dengan cara monoton dan terlalu tegang, sehingga akan mempengaruhi daya pikir dan perhatian siswa menjadi berkurang. Ada empat manfaat humor dalam pembelajaran, yaitu:⁶

1. Membangun hubungan dan meningkatkan komunikasi antara guru dan peserta didik.
2. Mengurangi stress.
3. Membuat pembelajaran menjadi menarik.
4. Meningkatkan daya ingat suatu materi pelajaran.

⁴ M. Agus, *Humor Itu Serius*, (Gaya Medi Pertama. Jakarta: 1987) Hlm. 21.

⁵ Prof. Dr. S. Nasution, *Didaktik Azas-Azas Mengajar*. Jemmars. Hlm. 8.

⁶ Darmansyah S.T., M.Pd, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, (PT Bumi Aksara. Jakarta: 2010) Hlm. 81.

Dengan dasar inilah peneliti mengadakan penelitian dengan judul
BAHASA HUMOR DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah yang diperoleh sebagai berikut:

1. Bagaimana Konsep Penerapan Bahasa Humor dalam Proses Pembelajaran?
2. Bagaimana Rancangan Bahasa Humor dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan dalam rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui konsep penerapan bahasa humor dalam proses pembelajaran.
- b. Untuk mengetahui rancangan bahasa humor dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu :

- a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan dan pemahaman tentang bahasa humor dalam proses pembelajaran.
- 2) Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang bahasa humor dan implementasinya dalam pembelajaran pendidikan agama islam secara tertulis kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

b. Secara Praktis

- 1) Dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI.
- 2) Mendorong siswa agar terlepas dari suasana tegang dalam setiap pembelajaran di sekolah.
- 3) Memberikan wawasan metodologi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas dan pemahaman pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Dari pengamatan peneliti terdapat beberapa buah karya penelitian yang relevan yang mempunyai tema hampir sama diantaranya:

1. Skripsi yang di tulis oleh Vivid Dyah Utami, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2004 dengan judul “Humor dalam Dakwah Islam Analisis Terhadap Komik Humor Qamaruzzaman Karangan Eka Wardhana”. Penelitian ini membahas tentang humor dalam dakwah Islam dan bagaimana teknik pengungkapannya, khususnya dalam pengaruh komik tersebut dengan humor

sebagai penarik perhatian untuk dibaca. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan humor dalam berkomunikasi menunjukkan bahwasannya *audience* atau lawan komunikasi lebih memberi perhatian dan mampu menangkap isi atau makna dari komunikasi tersebut.⁷

2. skripsi yang ditulis Faktur Rahman, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2002 dengan judul “Metode Homor dalam Dakwah (Studi Kasus Pada Dakwah KH. Abdullah Gymnastiar). Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai metode humor yang digunakan KH. Abdullah Gymnastiar dalam menyampaikan dakwah. Metode-metode Humor dari dakwah Aa Gym secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam tiga hal, yakni:

- a. Permainan makna bahasa
- b. Penyimpangan logika
- c. Identitas sosial budaya⁸

3. Skripsi yang ditulis Novik Rohmadi, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2002 dengan judul ”Humor di Radio (Studi Terhadap Siaran Radio Salma FM Klaten). Penelitian ini menekankan tentang humor yang ada dalam program acara *request* yaitu Langgam Bersinar dan Holiday Zone yang lebih menekankan humor sebagai media informasi dan komunikasi, sarana untuk

⁷ Vivid Dyah Utami, “*Humor Dalam Dakwah Islam Analisis Terhadap Komik Humor Qamaruzzaman Karangan Eka Wardhana*” Skripsi, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004.

⁸ Faktur Rahman, “*Metode humor Dalam Dakwah (Studi Kasus Pada Dakwah KH. Abdullah Gymnastiar Dalam Menyampaikan Dakwah)* Skripsi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2002.

menarik perhatian dimana program acara tersebut selain menjadi media hiburan juga penyampaian pesan yang disampaikan oleh penyiar kepada semua pendengar.⁹

Dari ketiga penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan bahwa skripsi yang pertama membahas tentang humor dalam dakwah Islam dan teknik pengungkapannya, Skripsi kedua menjelaskan mengenai metode humor yang digunakan KH. Abdullah Gymnastiar dalam menyampaikan dakwah. Dan penelitian yang ketiga menekankan bahwa humor sebagai media informasi dan komunikasi di acara *request* siaran radio. Dari pemaparan kajian pustaka di atas, maka nampak jelas perbedaan penelitian yang peneliti lakukan, pertama mengenai objek penelitian ini adalah pembelajaran pendidikan agama Islam, kedua, bahwa dalam penelitian ini peneliti menjelaskan bahasa humor sebagai media pembelajaran, sedangkan penelitian yang sudah ada menjelaskan humor dalam dakwah. Penelitian ini mendeskripsikan konsep penerapan bahasa humor dalam proses pembelajaran, dan rancangan bahasa humor dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam.

E. Landasan Teori

1. Bahasa Humor

⁹ Novik Rohmadi, "*Humor di Radio (Studi Terhadap Siaran Radio Salma FM Klaten)* Skripsi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2002.

Pengertian bahasa secara umum dapat didefinisikan sebagai alat komunikasi yang dihasilkan oleh alat ucap pada manusia yakni mulut.¹⁰ Perlu kita ketahui bahwa bahasa terdiri dari kata-kata atau kumpulan kata yang mempunyai makna.

Menurut Wibowo bahasa adalah suatu sistem simbol bunyi yang bermakna yang berarti kualisi (dihasilkan oleh alat ucap) sebagai alat komunikasi oleh sekelompok orang untuk melahirkan perasaan dan pikiran.¹¹

Tertawa merupakan fitrah manusia apabila manusia menemui suatu kelucuan. Sebagai agama yang mengatur segala gerak gerik manusia, Islam juga telah memberikan panduan dalam hal tertawa. Allah SWT berfirman:

وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَأَبْكَى ﴿٤٣﴾

“dan bahwasanya dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis”.

(QS An-Najm 43).¹²

Sheinowizt menyatakan bahwa humor adalah kualitas yang bersifat lucu dari seseorang yang menggelikan dan menghibur. Humor juga dapat diartikan suatu kemampuan untuk menerima, menikmati dan menampilkan sesuatu yang lucu, ganjil/aneh yang bersifat menghibur. James Dananjaya lebih lanjut menyatakan bahwa humor adalah sesuatu yang bersifat dapat menimbulkan atau

¹⁰ <http://ridwanaz.com/umum/bahasa/pengertian-bahasa/>. Diunduh hari Kamis, 16.55 WIB

¹¹ <http://rivaldiligia.wordpress.com/2012/03/17/pengertian-bahasa-menurut-para-ahli/>. Diunduh hari Kamis, 16.00 WIB

¹² Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Syigam Examedia Arkanleema: Bandung) hlm. 522.

menyebabkan pendengarannya merasa tergelitik perasaan lucunya, sehingga terdorong untuk tertawa. Terjadinya hal ini menurut Dananjaya, karena sesuatu yang bersifat menggelitik perasaan disebabkan kejutannya, keanehannya, ketidakmasukakalannya, kebodohnya, sifat pengecohnya, kejanggalannya, kenakalannya, dan lain-lain.¹³

Humor adalah kemampuan untuk merasakan, menilai atau menunjukkan sesuatu yang lucu, membuat orang tertawa atau menggelikan.

Jadi humor adalah sebuah kualitas dan kemampuan untuk menilai sesuatu menjadi lucu yang terekspresi dalam berbicara, menulis atau bergaya. Sedangkan Islam adalah sebuah agama yang memiliki aturan-aturan tertentu (*syara'*) yang didasarkan pada *sunnah*, *ijma'*, atau *qiyas*.

Kemudian humor menurut pandangan Islam adalah humor yang ber-*background* Islam. Atau dengan kata lain humor yang sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam Islam.

Dalam beberapa hal, para ahli fiqh (*fuqaha*) memiliki selera humor yang baik, ketika ahli fiqh dihadapkan dengan hukum yang kaku, tidak jarang terselip humor yang menyegarkan dan sangat mencerdaskan. Bahkan dengan selera humornya, persoalan-persoalan *fiqhiyah* yang pelik terkadang bisa terselesaikan secara menggelitik.¹⁴

Sebagai contoh: Ada orang Jawa, Sunda, dan Madura datang kepada seorang ahli fiqh. Mereka tahu islam memiliki banyak golongan atau mazhab, seperti islam Muhammadiyah, Islam Nahdathul Ulama, dll.

¹³ Darmansyah S.T., M.Pd, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, (PT Bumi Aksara. Jakarta: 2010) Hlm. 66-68.

¹⁴ Khaeron Sirin. *Humor Para Ahli Fiqih 2*. (Pustaka IIMaN, Depok: 2005) Hlm. 11.

Mereka bertanya kepada ahli fiqih itu *“islam yang benar yang diridhai Allah itu islam yang mana, ?”*

Lalu ahli fiqih itupun menjawab dengan berbalik memberikan pertanyaan. *“menurut kalian suara ayam berkokok itu seperti apa?”*

Orang jawa menjawab suara ayam berkokok itu *“kukuruyuuuk”*

Orang sunda menjawab suara ayam berkokok itu *“kongkorongooook”*

dan orang jawa menjawab suara ayam berkokok itu *“kukurunuuuk”*

mendengar perbedaan suara ayam menurut masing-masing daerah itu berbeda, akhirnya ketiga orang itupun berdebat mempertahankan keyakinan dan argumennya masing-masing.

Ahli fiqih itupun menengahi sambil tersenyum, dan berkata, *“jika kalian ingin tahu suara ayam berkokok seperti apa, maka dengarkanlah saat ayam berkokok, itulah suara ayam berkokok yang sebenarnya, dan jika kalian ingin mengetahui islam yang benar itu islam yang mana, maka jawabannya adalah islam yang dibawa oleh Rasulullah SAW”*

Ketiga orang yang berbeda suku itupun tersenyum dan menyadari, bahwa tidak perlu memperdebatkan perbedaan itu, karena setiap orang memiliki keyakinannya masing-masing seperti halnya suara ayam yang berkokok bagi setiap suku memiliki perspektif yang berbeda.

Rasululloh SAW sendiripun suka bersenda gurau, bercanda, dan tertawa.

Hal ini menunjukkan bahwa Islam adalah agama yang akrab, karena tertawa pada tempatnya bisa mengakrabkan orang, bahkan bisa mendamaikan pihak-pihak yang bersengketa.

Namun, Islam melarang tertawa yang berlebihan, karena bisa mematikan hati, yang dimaksud dengan tertawa yang mematikan hati adalah tertawa yang membuat kita lupa kepada Allah SWT, seperti tertawa ketika melakukan perbuatan-perbuatan zalim, tertawa ketika mendengar ayat-ayat Allah SWT yang menjelaskan siksa neraka, tertawa ketika seseorang menjelaskan ilmu-ilmu agama. Tertawa seperti inilah yang dilarang.

Humor dan cara bercanda Rasulullah SAW tidak pernah lepas kontrol. Apa yang dilakukannya, tidak pernah melanggar kesopanan dan tidak ada mudaratnya. Jadi, di dalam Islam sama sekali tidak ada larangan humor dan cara bercanda. Tentu saja selama masih berada dalam koridor yang benar. Kita tidak diperbolehkan bercanda yang berlebihan hingga akhirnya jatuh pada ghibah atau olok-olok.

Al Qur'an juga telah melarang dengan tegas sikap olok-olok ini seperti yang tercantum dalam surat Al Hujurat ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۚ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّغْلِ ۚ بَغْضٍ
الْأَسْمَاءِ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan-perempuan lain, karena boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu

sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk.”¹⁵

Jadi bahasa humor yang dimaksud disini adalah suatu alat komunikasi yang dihasilkan oleh alat ucap pada manusia yakni mulut, yang bertujuan untuk membangkitkan tawa atau senyuman.

a. Humor sebagai media

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ;perantara’, atau ‘pengantar’. Gerlack & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹⁶

Humor sebagai media berarti dengan humor mampu membangun kondisi siswa agar mampu memperoleh pengetahuan lebih mudah. Hal ini dikarenakan terbangunnya suasana yang hangat didalam sesi pembelajaran antara siswa dengan guru.

b. Humor sebagai alat komunikasi

Komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses penyampaian informasi. Komunikasi dapat dibuat menjadi lebih menarik dengan ‘bumbu’ humor. Humor merupakan alat komunikasi yang bertujuan untuk membangkitkan tawa dan senyuman, dengan humor akan mempermudah komunikasi seseorang dengan orang lain. Ketika guru mengajar didalam kelas, sebenarnya guru sedang berkomunikasi secara sosial dengan peserta

¹⁵ Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Syigam Examedia Arkanleema: Bandung) hlm. 516.

¹⁶ Prof. Dr. Azhar Arsyad, M. A, *Media Pembelajaran*. (Raja Grafindo Persada: Jakarta, cet. 14, 2011) Hlm. 3.

didiknya komunikasi yang sedang dilakukan akan menjadi kering tanpa selingan humor.¹⁷

Humor dapat membuat komunikasi menjadi lebih terbuka. Pada gilirannya komunikasi yang terbuka antara guru dan siswa, memungkinkan siswa dapat menanyakan suatu persoalan yang sulit dipecahkan dan guru dengan cepat dapat mengetahuinya sekaligus membantu mencari pemecahannya.

c. Humor sebagai sarana

Humor adalah sarana paling baik untuk melepaskan segala “unek-unek.” Berhumor merupakan aktivitas kehidupan yang sangat digemari sampai menjadi bagian hidup sehari-hari. Humor tidak mengenal kelas sosial dan dapat bersumber dari berbagai aspek kehidupan.

d. Humor sebagai setting

Suatu kenyataan yang terjadi dalam kehidupan pembelajaran dewasa ini bahwa hasil pembelajaran banyak dipengaruhi oleh proses pembelajaran siswa, perencanaan pembelajaran, dan penataan lingkungan baik belajar maupun sosial dalam kelas, yang selanjutnya akan berdampak pada kualitas hasil belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran kurang memberdayakan lingkungan belajar, lingkungan belajar siswa disekolah baik di kelas maupun dilingkungan kelas kurang ditata sedemikian rupa yang mendukung proses pembelajaran di kelas, dan para guru dalam mengajar menggunakan model atau pendekatan pembelajaran mengikuti

¹⁷ Darmansyah S.T., M.Pd, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, (PT Bumi Aksara. Jakarta: 2010) Hlm. 79.

yang sedang dikembangkan namun tidak dibarengi dengan setting kelas yang dituntut oleh model atau pendekatan yang digunakan tersebut.

Setting humor baik didalam kelas maupun dilingkungan kelas akan berdampak pada kualitas hasil belajar siswa, karena adanya seting atau latar yang menyenangkan dalam proses pembelajaran.

2. Implementasi

Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia didefinisikan sebagai penerapan.¹⁸ Yaitu sebuah aplikasi terhadap sesuatu karena adanya kecocokkan antara dua hal atau lebih.

Implementasi ialah sebuah proses untuk mewujudkan terlaksananya suatu kebijakan dan tercapainya kebijakan tersebut. Implementasi juga dimaksudkan untuk menjadi sarana untuk membuat sesuatu dan memberikan hasil yang bersifat praktis terhadap sesama. Jadi Implementasi itu berfungsi sebagai sebuah tindakan individu publik yang diarahkan pada tujuan serta ditetapkan dalam keputusan dan memastikan terlaksananya dan tercapainya suatu kebijakan serat memberikan hasil yang bersifat praktis terhadap sesama.¹⁹

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan implementasi sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa "implementasi adalah perluasan aktivitas

¹⁸ Pius A Partanto. dan M Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*. (Arloka: Surabaya, 1994) Hlm. 247.

¹⁹ <http://www.tutorialto.com/pendidikan/1835-pengertian-implementasi.html>. Diunduh hari jumat, pkl 14,04.

yang saling menyesuaikan”. Adapun Schubert mengemukakan bahwa “implementasi adalah sistem rekayasa.”²⁰

Pengertian-pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh obyek berikutnya.

Humor merupakan hal yang aplikatif, di mana humor dalam dunia pendidikan memiliki relevansi yang positif untuk mempermudah pencapaian tujuan pendidikan.

3. Proses Pembelajaran

Proses adalah runtunan perubahan atau peristiwa dalam perkembangan sesuatu.²¹

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Dalam proses pendidikan tugas utama pendidik adalah mengajar, sedangkan tugas utama peserta didik adalah

²⁰ <http://cenil19.blogspot.com/2010/05/pengertian-implementasi.html>. Diunduh hari jumat, tgl 19-1-2013, pkl 13. 58.

²¹ Drs. H.M. Chabib Thoha, M.A. dan Drs. Abdul Mu'ti, M.Ed., (Ed.), *PBM-PAI di Sekolah: Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, Cet. I, 1998) Hlm. 94.

belajar. Selanjutnya keterkaitan antara belajar dan mengajar itulah yang disebut dengan pembelajaran.

Pembelajaran adalah perubahan tingkah laku yang melibatkan keterampilan kognitif yaitu penguasaan ilmu dan perkembangan kemahiran intelek.

Pembelajaran merupakan suatu usaha yang sengaja menggunakan pengetahuan professional yang dimiliki pendidik untuk mencapai tujuan kurikulum.

Pembelajaran itu melibatkan dua pihak, yaitu guru dan peserta didik yang didalamnya mengandung dua unsur sekaligus, yaitu mengajar dan belajar (*taching and learning*). Jadi pembelajaran telah mencakup belajar. Istilah pembelajaran merupakan perubahan istilah yang sebelumnya dikenal dengan istilah proses belajar mengajar (PBM) atau kegiatan belajar mengajar (KBM).²²

Dari beberapa Pengertian Pembelajaran di atas, dapat ditarik kesimpulan mengenai Pembelajaran, bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

²² Ismail SM, M.Ag. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Brbasis PAIKEM*. (Rasail Media Group: Semarang, Cet. VI, 2011) Hlm. 9.

Jadi proses Pembelajaran adalah runtunan peristiwa atau perkembangan sesuatu dalam mentransfer yang ditandai oleh adanya perubahan tingkah laku yang relatif tetap sebagai hasil dari latihan dan pengalaman yang terjadi melalui aktifitas mental yang bersifat aktif, konstruktif, komulatif dan berorientasi pada tujuan dalam usaha pemberian bimbingan kepada siswa.

4. Pendidikan Agama Islam

Sebelum diuraikan lebih lanjut tentang pengertian Pendidikan Agama Islam, terlebih dahulu kita akan membahas mengenai pendidikan dan Islam itu sendiri. Bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah, dan berlangsung seumur hidup. Ini berarti bahwa pendidikan itu adalah kegiatan yang diadakan atau yang dilakukan dengan sengaja, di dalamnya selalu ada maksud, ada alasan untuk apa hal itu diadakan atau dikerjakan.

Pendidikan adalah kegiatan yang mengandung tanggung jawab untuk memanusiakan manusia, untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia. Tanggung jawab itulah yang mengharuskan pendidik mengatur dan mengarahkan kegiatan, memikirkan cara, alat dan metode yang akan digunakan dalam proses pendidikan, mengusahakan alat evaluasi untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pendidikan.

Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, dengan kitab suci Al-Qur'an Karim. Jadi kata Islam dalam Pendidikan Islam menunjukkan warna pendidikan tersebut, yaitu pendidikan yang berwarna (bernuansa) Islam (Pendidikan Islami).

Pendidikan Agama Islam merupakan aktivitas pendidikan yang diselenggarakan atau didirikan dengan hasrat dan niat untuk mengejawantahkan ajaran dan nilai-nilai Islam.²³ Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam, menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.

Pendidikan agama islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana islam telah menjadikan pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrawi.²⁴ Pendidikan Agama Islam merupakan usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjalankannya sebagai pandangan hidup

Pendidikan Agama Islam adalah sebagai salah satu bidang studi pendidikan yang bersama-sama dengan Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan menjadi kurikulum wajib bagi setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan.²⁵

Pendidikan Agama Islam di sini dimaksudkan Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam *formal learning*, yaitu pendidikan formal yang dicanangkan oleh pemerintah seperti: SD, SLTP, SLTA, dan Perguruan Tinggi.

²³ Prof. Dr. Muhaimin, M. A, *Rekontruksi Pendidikan Islam dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran*. (Raja Grafindo Persada: 2009) Hlm. 14.

²⁴ Prof. H. M. Arifin, M. Ed. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Inetrdisipliner*. (Bumi Aksara: Cet. Ke II, 2006) Hlm. 8.

²⁵ Drs. H.M. Chabib Thoha, M.A. dan Drs. Abdul Mu'ti, M.Ed., (Ed.), *Op. Cit.* Hlm. 17.

Bahasa humor dan Implementasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dimaksudkan bahasa humor sebagai salah satu alat untuk mempermudah (metode) untuk mencapai tujuan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada dalam jenjang pendidikan formal.

F. Metode Penelitian

Secara etimologi, metode berasal dari kata *method* yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.²⁶

Karena penulisan skripsi ini bersifat literer dan bukan penelitian kuantitatif tapi bersifat kualitatif, penelitian kualitatif didasarkan pada pandangan kontekstualisme dan organisme kejadian (*event*) dan konteksnya dan analisis kualitatif tentu harus dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan, ukuran kualitas²⁷ disebutkan juga dalam buku lain bahwa perhatiannya lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substantif berdasarkan dari konsep-konsep yang timbul dari data empiris²⁸ berarti bahwa dalam penelitian ini tidak terjun langsung pada objek penelitian lapangan namun mencari sebuah teori untuk meyakinkan bahwa adanya teori tentang humor yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.

²⁶ Ahmad Munjin Nasih, S.Pd., M.Ag dan. Lilik Nur Kholidah S.Pd., M.Pd.I, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Refika Aditama: Bandung, Cet. Ke 1 2009) Hlm. 29.

²⁷ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Rineka Cipta: Jakarta, Cet. Ke 5, 2000) Hlm. 352.

²⁸ Drs. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Rineka Cipta: Jakarta, Cet. Ke 2, 2000) Hlm. 35.

Agar dalam penulisan skripsi ini memenuhi persyaratan ilmiah, dicantumkan pula daftar-daftar buku rujukan yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu sebagai pijakan atau dasar penggunaan teorinya maka dalam penulisan skripsi ini menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan topik permasalahan tersebut penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu metode untuk memperoleh data dari buku-buku yang relevan dengan masalah-masalah tersebut.²⁹ Yakni buku-buku yang berhubungan dengan teori-teori humor atau aplikasinya yang berhubungan dengan humor, serta melibatkan teori-teori pendidikan yang akan dikombinasikan dengan teori-teori humor tersebut.

2. Metode Analisa Data

Metode analisis adalah jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan perincian terhadap obyek yang diteliti, atau cara penanganan terhadap suatu obyek ilmiah tertentu dengan jalan memilah-milah antara pengertian satu dengan pengertian-pengertian yang lain, untuk sekedar memperoleh kejelasan mengenai halnya.³⁰

Setelah data-data berhasil penulis kumpulkan, tahap selanjutnya adalah analisis data. Dalam tahap ini penulis menggunakan beberapa metode

²⁹ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M.A., *Metodologi Reasearch: Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Desertasi*. (Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta, Jilid I, Cet XI, 1981) Hlm. 42.

³⁰ Drs. Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*. (Raja Grafindo Persada: Jakarta. 1996)hlm. 59.

yang penulis anggap representatif untuk menyelesaikan pembahasan penelitian ini, di antaranya :

a. Deduktif

Deduktif adalah pemikiran yang bertolak pada fakta-fakta yang umum kemudian ditarik pada suatu kesimpulan yang bersifat khusus.

Prinsip deduksi adalah sebagai berikut: apa saja yang dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu kelas atau jenis berlaku juga sebagai hal yang benar pada semua peristiwa yang termasuk dalam kelas atau jenis itu. Jika orang dapat membuktikan bahwa suatu peristiwa termasuk dalam kelas yang dipandang benar, maka secara logik dan otomatis orang dapat menarik kesimpulan bahwa kebenaran yang terdapat dalam kelas itu juga menjadi kebenaran bagi peristiwa yang khusus itu³¹.

b. Induktif

Yaitu dengan cara mengambil suatu konklusi atau kesimpulan dari situasi yang konngkrit menuju pada hal-hal yang abstrak atau dari pengertian yang khusus menuju pengertian yang bersifat umum. Dengan deduksi kita berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum, dan bertitik-tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus.³²

³¹Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M.A., *Metodologi Reasearch: Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Desertasi*. (Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta, Jilid I, Cet XI, 1981) Hlm. 36.

³² *Ibid.* Hlm. 42.

3. Interpretatif

Menginterpretasikan makna humor ke dalam makna normatif. Artinya untuk mengartikan humor itu memiliki nilai yang baik atau buruk. Nilai itu didasarkan pada hukum atau norma obyektif dalam masyarakat.

4. Komparatif

Membandingkan beberapa humor yang ada untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Karena bentuk humor memiliki bentuk yang fariatif, tentunya memerlukan interpretasi humor agar tepat sasaran.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini akan penulis sajikan dalam bentuk bab-bab yang terdiri dari empat bab, yang masing-masing diperinci dalam sub-sub bab secara sistematis dan saling berkaitan. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut.

1. BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pertama ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

2. BAB II : HUMOR DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Dalam pembahasan bab kedua ini terdapat tiga sub bab sebagai berikut: Pertama, Bahasa Humor dalam Kehidupan Manusia membahas tentang hubungan humor

dengan manusia. Kedua, Bahasa humor Nabi dan sahabatnya meliputi beberapa contoh bahasa humor Nabi dan sahabatnya. Ketiga, humor dan akhlak meliputi pengertian akhlak, interpretasi humor dalam akhlak, efek yang ditimbulkan humor, kaidah humor dalam Islam dan norma masyarakat.

3. BAB III : BAHASA HUMOR DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dalam pembahasan bab ketiga ini terdapat tiga sub bab sebagai berikut: Pertama, pembelajaran sebagai sebuah interaksi psikologis membahas tentang aspek-aspek proses belajar mengajar meliputi aspek kognisi, aspek emosi dan aspek fisik. Kedua, hubungan bahasa humor dengan proses pembelajaran, meliputi manfaat humor dalam pendidikan, hubungan humor dengan kecerdasan, hubungan humor dengan perhatian dan hubungan humor dengan tingkah laku. Ketiga, bahasa humor dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam, membahas tentang penerapan bahasa humor dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

4. BAB IV : MODEL HUMOR DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dalam pembahasan bab keempat ini terdapat tiga sub bab sebagai berikut: Pertama, teknik berhumor yang membahas tentang cara-cara dan beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan humor yang berkualitas. Kedua, bahasa humor sebagai sebuah pendekatan meliputi pembahasan tentang pendekatan psikologis yang berhubungan dengan humor. Ketiga, bahasa humor sebagai sebuah metode pengajaran membahas tentang beberapa metode yang dikombinasikan dengan humor. Dan yang Keempat, beberapa contoh bahasa humor.

5. BAB VI : PENUTUP

Dalam pembahasan bab kelima ini terdapat tiga sub bab sebagai berikut: kesimpulan, saran-saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian yang telah peneliti kemukakan di depan tentang bahasa humor dan implementasinya dalam pembelajaran pendidikan agama islam, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Konsep humor dapat termanifestasikan dalam teknik, pendekatan psikologis dan metode. Sehingga dalam prakteknya aplikasi humor merupakan sebuah cara penerapan layaknya humor diterapkan pada mata pelajaran umum, dengan tujuan untuk mempermudah teori dan aplikasi dalam pencapaian tujuan pengajaran Pendidikan Agama Islam.

Penyisipan bahasa humor secara bijaksana dalam proses pembelajaran akan menghasilkan hasil pembelajran yang sangat baik, karena dengan sisipan bahasa humor akan tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan, atau tidak membosankan karena apabila suasana dalam kelas pada awal pembelajaran membosankan atau tidak menyenangkan, justru akan memicu bereaksinya otak reptile. Bereaksinya otak reptile itu akan memunculkan berbagai tindakan dan perilaku peserta didik yang bukan saja tidak mendukung terciptanya proses pembelajaran bermutu, melainkan dapat merusak pembelajaran. Reaksi yang terlihat dari setiap individu biasanya muncul stress, bosan, mengantuk, hilang motivasi, dan ngobrol sesama teman. Bahasa humor dapat diterapkan diawal pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik dan pertengahan sesi

pembelajaran, karena biasanya dipertengahan sesi pembelajaran peserta didik akan mulai merasa bosan dengan materi yang mereka dapat, dan guru berupaya untuk mengembalikan suasana tenang adalah dengan selingan bahasa humor.

B. Saran

Adapun saran-saran yang perlu penulis kemukakan adalah

1. Dengan adanya kekurangan-kekurangan di atas maka perlu penulis tekankan bahwa humor sangatlah memiliki manfaat yang tak terbatas khususnya dalam dunia pendidikan untuk dikembangkan. Untuk itu, para pembaca, ini merupakan sebuah kesempatan emas untuk di teliti dan dikembangkan karena sebenarnya di dalam humor sendiri memiliki potensi yang tak terkira.
2. Pembiasaan berhumor merupakan sebuah sikap yang diharapkan. Untuk itu sebagai seorang guru memerlukan sikap seperti ini, sebab dalam praktek pengajaran akan memberikan kesan yang sangat positif dalam diri pengajar maupun siswanya.

C. Kata Penutup

Akhirnya dengan ucapan segala puji bagi Allah SWT seru sekalian alam yang telah melimpahkan rahmat, *taufiq*, dan hidayah-Nya, syafaat Nabi Muhammad SAW yang mengiringi peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul BAHASA HUMOR DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan di berbagai tempat, baik secara teknis maupun redaksional. Hal tersebut semata sebagai cermin kelemahan dan kekurangan penulis pribadi. Karena itulah penulis mengharapkan sumbangan kritik dan saran untuk pengembangan lebih lanjut dari para pembaca sebagai referensi penting bagi penulis.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan untuk mencerdaskan anak-anak bangsa dan para pembaca sekalian. Dan semoga Allah SWT menghitung ini sebagai amal ibadah serta meridhoi setiap hamba-Nya yang selalu melakukan amal kebajikan dan ilmu yang berguna bagi umat manusia. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Isa Muhammad bin Isa bin Sawrah, *Sunan at-Tirmidzi: Juz 5*, Bairut: Dar al-Kutub al-‘Alamiyah, 1987.
- Abu Islam Ahmad bin Ali, *Tawa Ala Rasulullah 101 Canda dan Tawa Muhammad saw*, Jakarta: Nakhlah Pustaka, 2008.
- Agus M, *Humor Itu Serius*, Jakarta: Gaya Media Pertama, 1987.
- Ahmad bin Khasan, *Fatkhur ar-Rahman: Li Thalabi Ayatil al-Qur’an*, Bairut: al-Mathba’ati al-Ahliyah, 1333 H.
- Ali Mohammad dan Ansori Mohammad, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Alkalali Asad M, *Kamus Indonesia-Arab*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Amin Ahma. *Al-Akhlak*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Ardani Ardi Tristiadi, *Psikiatri Islam*, Yogyakarta: UIN-Malang Press, 2008.
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Asy’ari Maulana, *Tertawa Untuk Kesehatan*, Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2010.
- Azwar Saefuddi, *Pengantar Psikologi Intelegensi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Budihardjo Eko, *Harian Suara Merdeka: Guru Besar*, Semarang: PT. Suara Merdeka Press, 2002.
- Danandjaja James, *Humor Mahasiswa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001.
- Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Dimiyati. Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2002.
- Fakhrudin Umar Asep, *Menjadi Guru Favorit*, Yogyakarta: Diva Press, 2010.

- Hadi Sutrisno, *Metodologi Reasearch: Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis, dan Desertasi*, Yogyakarta: yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1981.
- Hardy Malcolm dan Heyes Steve, *Beginning Psychology* Second Edition. Terj. Soenardji, *Pengantar Psikologi* Edisi Kedua, Jakarta: Erlangga, 1988.
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group, 2011.
- Khalid Hilmi Muhammad Amr, *Akhlaq Mukmin Sejati*, Bandung: Media Kalbu.
- Khoujah Nashruddin, *Nawadiru Juha al-Kubra*, Terj. Abu Ahmad Najieh, *Menertawakan Akal Menghitung Bintang: Anekdote Satire Nashruddin Khoujah*, Surabaya: Risalah Gusti, 1999.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Muhaimin, *Rekontruksi Pendidikan Islam Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Nasih Munjin Ahmad, Kholidah Nur Lilik, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Nasution S. *Didaktik Azas-Azas Mengajar*, Jemmars.
- Partanto A Pius. Al Barry Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka, 1994.
- Paulson L. Terry. *Making Humor Work*, Terj. Rohmulyati Hamzah, *Humor yang Sehat di Tempat Kerja*, Jakarta: Bina Aksara, 1990.
- Priyatno dan Ermananti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Rineka Cipta, 1998.
- Saebani Ahmad Beni dan Hamid Abdul, *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Sirin Khaeron, *Humor Para Ahli Fiqih 2*, Depok: Pustaka IIMaN, 2005.
- Solihin M dan Anwar Rosyid M, *Akhlaq Tasawuf Manusia, Etika, dan Makna Hidup*, Bandung: Penerbit Nuansa, 2005.
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000.

Tatapangarsa Humaidi, *Pengantar Kuliah Akhlak*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1990.

Thoha Chabib. Mu'ti Abdul, *PBM-PAI di Sekolah: Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Qur'an, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Syigam Examedia Arkanleema.

<http://rivaldiligia.wordpress.com/2012/03/17/pengertian-bahasa-menurut-para-ahli/>

<http://ridwanaz.com/umum/bahasa/pengertian-bahasa/>

<http://www.tutorialto.com/pendidikan/1835-pengertian-implementasi.html>

<http://cenil19.blogspot.com/2010/05/pengertian-implementasi.html>

Lampiran-lampiran :



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Yuyus Juliana
Nomor Induk : 09410075
Jurusan : PAI
Semester : VI
Tahun Akademik : 2011/2012
Judul Skripsi : BAHASA HUMOR DAN IMPLEMENTASINYA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 12 April 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 12 April 2012

Moderator

Drs. Moch. Fuad
NIP. 19570626 198803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ /2012
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 30 Maret 2012

Kepada Yth. :
Bapak Drs. Moch. Fuad
Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 21 Maret 2012 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2011/2012 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Yuyus Juliana
NIM : 09410075
Jurusan : PAI
Judul : BATASAN HUMOR DAN IMPLEMENTASINYA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Yuyus Juliana
NIM : 09410075
Pembimbing : Drs. Moch Fuad
Judul : Humor Dalam Islam Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tandatangan Pembimbing
1	29-03-2012	I	Perbaikan dan Pengembangan Proposal	
2	09-04-2012	II	Seminar untuk Proposal	
3	06-11-2012	III	Pengembangan Proposal	
4	09-11-2012	IV	Pengembangan BAB I	
5	28-11-2012	V	Revisi I	
6	03-12-2012	VI	Revisi II	
7	19-12-2012	VII	Revisi III	
8	02-01-2013	VIII	ACC	

Yogyakarta, 29 Maret 2012
Pembimbing



Drs. Moch Fuad
NIP: 19570626 198803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Yuyus Juliana
NIM : 09410075
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Sabarudin, M.Si

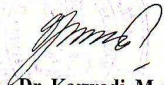
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

95.6 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : YUYUS JULIANA
NIM : 09410075
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di SMK Muhammadiyah 2 Playen dengan DPL Sigit Prasetyo, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.05 (A)**.



Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1652.d/2012

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Yuyus Juliana

تاريخ الميلاد : ١٧ يوليو ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣١ مايو ٢٠١٢ ،
وحصل على درجة :

١٨	فهم المسموع
٩	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٦,٦	فهم المقروء
٣٤	مجموع الدرجات

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/3022.a /2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Yuyus Juliana
Date of Birth : July 17, 1991
Sex : Male

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **December 28, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	46
Total Score	450

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, January 4, 2013
Director

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : YUYUS JULIANA
NIM : 09410075
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		97.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 05 Desember 2012



Dr. King Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat	
Angka	Huruf	Angka	Huruf
86 - 100	A	86 - 100	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	71 - 85	Memuaskan
56 - 70	C	56 - 70	Cukup
41 - 55	D	41 - 55	Kurang
0 - 40	E	0 - 40	Sangat Kurang

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama Lengkap	: Yuyus Juliana
Tempat, Tanggal Lahir	: Ciamis, 17 Juli
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Alamat	: JL. Bulak Laut, Rt 01 Rw 05 Pangandaran
No. Hp	: 085223530180
Nama Ayah	: Dedi Junaedi
Pekerja	: Nelayan
Nama Ibu	: Irah Rostinah

PENDIDIKAN FORMAL

TK Sejahtera	: Tahun 1996 – Tahun 1997
SD Negeri 5 Pangandaran	: Tahun 1997 – Tahun 2003
SMP Negeri 1 Pangandaran	: Tahun 2003 – Tahun 2006
SMA Negeri 1 Pangandaran	: Tahun 2006 – Tahun 2009
UIN Sunan Kalijag Yogyakarta	: Tahun 2009 – Tahun 2013